

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment research*). Menurut Sugiyono (2019, hlm: 92) metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap sesuatu yang diteliti dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian eksperimen, peneliti melakukan manipulasi kondisi dengan memberikan perlakuan (*treatment*) atau menciptakan suatu kondisi atau rangsangan pada subjek yang ditelitinya. Setelah memberikan *treatment* atau kondisi-kondisi eksperimental, peneliti kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut (Zuriah, 2009). Selanjutnya, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Oleh karena itu, penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu atau variabel yang diberikan perlakuan berbeda, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang variabelnya mendapatkan perlakuan seperti biasanya atau tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019). Desain hanya diberlakukan pada kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

E	:	Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>
K	:	Q <sub>3</sub>		Q <sub>4</sub>

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Keterangan

- E : Kelompok Eksperimen (diberikan perlakuan)
- K : Kelompok Kontrol (tidak diberikan perlakuan)
- Q<sub>1</sub> : *Pratest* kelompok eksperimen
- Q<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen
- Q<sub>3</sub> : *Pretest* kelompok kontrol
- Q<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kontrol

Sugiyono (2019, hlm: 79)

Dalam desain ini, subjek penelitian ditempatkan dalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dikenai perlakuan berupa penerapan strategi *POINT* dalam pembelajaran membaca pemahaman, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dikenai perlakuan, dilakukan tes awal (*pretes*). Selanjutnya, setelah perlakuan, dilakukan tes akhir (*postes*) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan. Perbedaan hasil tes pada tes awal dan tes akhir diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau eksperimen (Arikunto, 2012).

### **B. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menitikberatkan terhadap penggunaan strategi *POINT* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Objek penelitian adalah siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 29 Bekasi tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol sebagai pembanding.

#### 1) Populasi

Populasi adalah objek/subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bekasi. Adapun populasi data

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas VII SMP Negeri 29 Bekasi VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, dan VII F.

## 2) Sampel

Sampel dalam penelitian adalah siswa yang menduduki dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dipilih secara *purposive sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII C sebagai kelas kontrol.

## C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1) pengukuran sebelum eksperimen (praeksperimen), 2) perlakuan (eksperimen), 3) pengukuran setelah eksperimen (pascaeksperimen).

### 1) Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen, uji coba instrumen serta pretes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal tes objektif pilihan ganda. Setelah instrumen disusun, dilakukanlah uji validitas dan reliabilitas dengan memanfaatkan kelas uji coba yang telah dipilih secara acak. Dari tahap ini akan diperoleh instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel.

Selanjutnya, dilakukan pengukuran tahap awal atau pretes kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh kedua kelompok untuk meyakinkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa antara kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan adalah setara (homogen). Pretes kemampuan membaca pemahaman dilakukan dengan memberikan tes objektif sejumlah 20 butir soal dengan empat alternatif jawaban.

Setelah dilakukan pretes, hasil tes dari kedua kelompok dianalisis menggunakan rumus uji-t. Uji-t dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Dalam penelitian eksperimen, kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan harus setara sehingga di akhir penelitian dapat diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan, dalam

penelitian ini pengaruh dari pembelajaran membaca pemahaman yang menggunakan strategi *POINT* dan yang tidak menggunakan strategi *POINT*.

## 2) Tahap Eksperimen

Tahap ini dilakukan setelah kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terbukti homogen. Pada tahap ini, kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen pembelajaran membaca pemahaman dilakukan dengan menggunakan strategi *POINT* sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran membaca pemahaman dilakukan tanpa menggunakan strategi *POINT*. Hari dan waktu yang digunakan untuk penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing kelas. Tahap pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut.

### a. Kelompok Eksperimen

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, kelompok ini dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *POINT*. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran daring membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *POINT*.

1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui *google meet*, yaitu dengan menggunakan strategi *POINT*.
3. Guru membagikan teks bacaan melalui tayangan *google meet* atau membagikan file kepada siswa
4. Siswa menetapkan tujuan (*purpose*) baik tujuan umum maupun tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan membaca dalam bentuk pertanyaan mengenai apa yang ingin mereka ketahui dari bahan bacaan.
5. Siswa meninjau isi bacaan secara umum (*overview*) dengan membaca *skimming* untuk memperoleh gambaran umum isi bacaan.
6. Siswa menuliskan hasil *overview* dalam catatan di *google form*.
7. Siswa membaca teks bacaan secara intensif dengan membaca dalam hati.
8. Siswa membaca bahan bacaan yang diberikan secara intensif (*interpret*).

9. Siswa menuliskan jawaban di *google form* untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tanpa membaca teks bacaannya (*note*).
10. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui *google formulir*. Pertanyaan yang diberikan mengarahkan siswa untuk melakukan analisis terhadap bahan bacaan berdasarkan informasi global, informasi selektif dan informasi rinci yang terdapat dalam teks dan memaknai kosa kata untuk dapat menafsirkan isi bacaan (*test*).

b. Kelompok Kontrol

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan khusus. Pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *POINT*. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran daring membaca pemahaman pada kelompok kontrol.

1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui *google meet*.
3. Guru membagikan teks bacaan melalui tayangan *google meet* atau membagikan file bacaan kepada setiap siswa.
4. Siswa membaca teks bacaan secara intensif dengan membaca dalam hati.
5. Siswa mengukur pemahamannya dalam membaca dengan menjawab lembar pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan tes melalui *google form*.

3) Tahap Pascaeksperimen

Setelah seluruh perlakuan diberikan, kedua kelompok penelitian diberi pengukuran tahap akhir atau *pascates*. Tujuan *pascates* adalah untuk mengetahui pencapaian kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Hasil yang dicapai saat *pascates* dibandingkan dengan hasil yang dicapai saat *prates* untuk mengetahui apakah hasilnya meningkat, sama, atau justru menurun. Dari *pascates* ini, dapat

diketahui apakah strategi *POINT* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

##### 1) Tes

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap bacaan. Tes yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa pretes yang dilaksanakan sebelum eksperimen dan postes yang dilaksanakan setelah eksperimen.

##### 2) Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi ini akan terlihat kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran dengan penerapan strategi *POINT* pada aktivitas siswa dan kinerja guru.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji keefektifan strategi yang digunakan. Kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat menentukan kualitas data yang diperoleh (Zuriah, 2009, hlm:168). Data mempunyai kedudukan yang penting, karena keakuratan data akan mempengaruhi keakuratan kesimpulan penelitian. yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan empat alternatif jawaban. Sistem penskoran yang digunakan adalah penskoran tes objektif.

Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm: 76) jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti, hanya ada satu jawaban benar. Dalam penskoran tes objektif, apabila jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya satu (1) dan apabila

jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya nol (0). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Oleh karena itu, siswa diarahkan untuk menjawab setiap butir soal dengan satu jawaban. Tes diberikan sebelum dilakukan perlakuan (pretes) dan sesudah dilakukan perlakuan (postes). Materi dalam penyusunan instrumen disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan kurikulum SMP. Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (a) memilih teks yang dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, (b) membuat kisi-kisi soal, (c) menulis butir soal dan kunci jawaban serta (d) melakukan uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Materi	Tingkat pemahaman	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Teks bacaan "Semua Istimewa"	Literal	Siswa mampu menentukan tokoh utama pada teks dengan tepat.	1	2
		Siswa mampu mengartikan kata pada cerita fabel dengan tepat.	2	
	Organisasi	Siswa mampu menentukan bagian orientasi pada teks dengan tepat	3	2
		Siswa mampu menentukan bagian komplikasi pada teks dengan tepat .	4	
	Inferensial	Siswa dapat menentukan nilai	5	3

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		moral yang terdapat pada teks tersebut.		
		Siswa dapat menentukan amanat cerita teks tersebut dengan tepat.	6	
		Siswa dapat menentukan sebab konflik cerita pada teks tersebut dengan tepat.	7	
	Evaluasi	Siswa mampu menunjukkan kalimat bukti tentang setting atau latar cerita dengan tepat.	8	1
		Siswa dapat menentukan watak tokoh yang terdapat pada teks dengan tepat.	9	1
	Apresiasi	Siswa mampu berpendapat mengenai isi cerita dengan tepat.	10	1
Teks bacaan “Perjalanan ke Tanah Mawar”	Literal	Siswa dapat mengartikan kata pada cerita fabel dengan tepat.	11,13	2
	Organisasi	Siswa mampu menentukan bagian	12	2

		komplikasi pada teks dengan tepat		
		Siswa mampu menentukan bagian resolusi atau koda pada teks dengan tepat	14	
	Inferensial	Siswa dapat menentukan amanat cerita teks tersebut dengan tepat.	15	2
		Siswa dapat menentukan nilai moral yang terdapat pada teks tersebut.	16	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan bukti watak tokoh yang terdapat pada teks dengan tepat.	17	3
		Siswa mampu menunjukkan kalimat bukti tentang setting atau latar cerita dengan tepat.	18	
		Siswa dapat menentukan alur cerita yang terdapat pada teks dengan tepat.	19	
	Apresiasi	Siswa dapat	20	1

		menentukan kalimat tanggapan yang baik untuk mengapresiasi teks.		
--	--	--	--	--

## 1) Instrumen non tes

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol/Pembanding)

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 29 Bekasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VII/2

Tahun Ajaran : 2020/2021

Materi Pokok : Cerita Fabel

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Tujuan Pembelajaran	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui teks fabel siswa diharapkan mampu mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan tepat.</li> <li>• Melalui teks fabel siswa diharapkan mampu menceritakan kembali teks fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan tepat.</li> </ul>	<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar</p>
<p>Indikator:</p> <p>3.15.1 Siswa dapat menemukan informasi cerita fabel daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.15.2 Siswa dapat mengidentifikasi isi cerita fabel daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.15.1 Siswa dapat mengurutkan isi cerita fabel daerah setempat yang dibaca</p>	

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

*KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>4.15.2 Siswa dapat menyimpulkan isi cerita fabel</p> <p>4.15.3 Siswa dapat menceritakan kembali cerita fabel/legenda daerah setempat pada teks yang dibaca atau didengar.</p>		
<p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi POINT</li> <li>2. Diskusi</li> </ol> <p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Google Form</i> dan <i>Google Meet</i></li> <li>2. Tayangan salindia</li> <li>3. Laptop atau gawai</li> </ol>	<p>Langkah-langkah Strategi POINT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Purpose</i> (menentukan tujuan)</li> <li>b. <i>Overview</i> (meninjau secara umum)</li> <li>c. <i>Interpret</i> (menafsirkan)</li> <li>d. <i>Note</i> (mencatat)</li> <li>e. <i>Test</i> (menguji)</li> </ol>	<p>Langkah-langkah Pembelajaran daring</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya (apersepsi).</li> <li>• Guru memberikan motivasi pada siswa untuk belajar.</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan teks bacaan berjudul “Belalang Sembah” melalui tayangan salindia di <i>google meet</i> atau file yang dikirimkan oleh guru.</li> <li>• Siswa membaca secara sekilas bacaan yang telah diberikan.</li> <li>• Siswa belajar menentukan dan menuliskan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk pertanyaan dari teks tersebut pada <i>google form</i> yang diberikan oleh guru. (P)</li> <li>• Siswa memperkirakan</li> </ul> </li> </ol>

		<p>isi teks bacaan tersebut. (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca bahan bacaan secara keseluruhan untuk menafsirkan isi bacaan. (I)</li> <li>• Siswa mencatat jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh setelah membaca teks fabel. (N)</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan melalui <i>google form</i> yang telah diberikan oleh guru untuk mengevaluasi pemahamannya. (T)</li> </ul> <p>3. Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas.</li> <li>• Guru bersama siswa menguatkan materi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa.</li> </ul>
--	--	--

### A. PENILAIAN :

Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dilakukan selama dan pada akhir materi.

- a. Penilaian pengetahuan melalui tugas di *google form*.

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : tes uraian

#### Instrumen Penilaian

1. Sebutkan tokoh-tokoh apa saja yang ada pada teks fabel “Belalang Sembah” dan bagaimana wataknya?
2. Apa latar tempat dan waktu dari teks fabel “Belalang Sembah”?

3. Apa tema dari teks fabel “Belalang Sembah”?
4. Pesan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang?
5. Daftarlaha rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita fabel!

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Ketepatan dalam menentukan tokoh dan watak	4
2.	Ketepatan dalam menentukan latar tempat dan waktu	4
3.	Ketepatan dalam menentukan tema cerita fabel	4
4.	Ketepatan dalam menentukan pesan pengarang	4
5.	Ketepatan dalam mendeskripsikan rangkaian peristiwa cerita fabel	4
	Total	20

- b. Penilaian keterampilan melalui tugas menceritakan kembali fabel yang pernah siswa dengar atau baca.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Lafal	5
2.	Keberanian	5
3.	Pilihan kata	5
4.	Ekspresi sesuai dengan pemeranan	5
	Total	20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

- c. Penilaian Sikap dilakukan dengan memantau siswa selama pembelajaran dengan observasi.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 29 Bekasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VII/2

Tahun Ajaran : 2020/2021

Materi Pokok : Teks Fabel

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Tujuan Pembelajaran	Kompetensi Dasar
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui teks fabel siswa diharapkan mampu mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan tepat.</li> <li>• Melalui teks fabel siswa diharapkan mampu menceritakan kembali teks fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dengan tepat.</li> </ul>	<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar</p>
<p>Indikator:</p> <p>3.15.1 Siswa dapat menemukan informasi cerita fabel daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.15.2 Siswa dapat mengidentifikasi isi cerita fabel daerah setempat yang dibaca dan didengar</p> <p>4.15.1 Siswa dapat mengurutkan isi cerita fabel daerah setempat yang dibaca</p> <p>4.15.2 Siswa dapat menyimpulkan isi cerita fabel</p> <p>4.15.3 Siswa dapat menceritakan kembali cerita fabel/legenda daerah setempat pada teks yang dibaca atau didengar.</p>	
<p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Discovery learning</i></li> <li>• Diskusi</li> </ul> <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Google Form</i> dan <i>Google Meet</i></li> <li>• Tayangan salindia</li> <li>• Laptop atau gawai</li> </ul>	<p>Langkah-langkah Pembelajaran Daring</p> <p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pengetahuan yang telah dimiliki</li> </ul>

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>oleh siswa sebelumnya (apersepsi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan motivasi pada siswa untuk belajar.</li> </ul> <p>2. Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan teks bacaan berjudul “Belalang Sembah” melalui tayangan salindia di google meet atau file yang dikirimkan oleh guru.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan secara intensif.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan melalui <i>Google Form</i> yang diberikan oleh guru untuk mengevaluasi pemahaman membacanya.</li> </ul> <p>3. Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas.</li> <li>• Siswa dengan dibantu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>

#### **PENILAIAN :**

Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dilakukan selama dan pada akhir materi.

- a. Penilaian pengetahuan melalui tugas di *google form*.

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : tes uraian

#### **Instrumen Penilaian**

1. Sebutkan tokoh-tokoh apa saja yang ada pada teks fabel “Belalang Sembah” dan bagaimana wataknya?
2. Apa latar tempat dan waktu dari teks fabel “Belalang Sembah”?
3. Apa tema dari teks fabel “Belalang Sembah”?
4. Pesan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang?

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Daftarlh rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita fabel!

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Ketepatan dalam menentukan tokoh dan watak	4
2.	Ketepatan dalam menentukan latar tempat dan waktu	4
3.	Ketepatan dalam menentukan tema cerita fabel	4
4.	Ketepatan dalam menentukan pesan pengarang	4
5.	Ketepatan dalam mendeskripsikan rangkaian peristiwa cerita fabel	4
	Total	20

b. Penilaian keterampilan melalui tugas menceritakan kembali fabel yang pernah siswa dengar atau baca.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Lafal	5
2.	Keberanian	5
3.	Pilihan kata	5
4.	Ekspresi sesuai dengan pemeranan	5
	Total	20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian Sikap dilakukan dengan memantau siswa selama pembelajaran dengan observasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data dilakukan apabila teknik pengumpulan data telah selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil tes membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *POINT*. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data diolah menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Berikut teknis analisis data dalam penelitian ini.

### **1) Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid (Sugiyono, 2019). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut. Validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi suatu skor masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika skor masing-masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hulu & Sinaga, 2019).

Validitas yang digunakan penelitian dalam menguji instrumen adalah validitas isi. Validitas isi adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen prestasi belajar yang mempunyai validitas isi, maka instrumen harus disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan. Selanjutnya instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan (efektivitas) maka instrumen harus disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila validitas butir soalnya tinggi. Untuk mengukur validitas butir soal, penelitian ini menggunakan

bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Berikut langkah-langkah uji validitas *IBM SPSS Statistics 26*.

- Data input nilai hasil tes awal dikelas uji coba.
- Buka SPSS, klik *variabel view*. Kemudian, membuat variabel.
- Masukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- Klik *Analyze*, klik *correlate*, klik *bivariate*.
- Masukkan semua variabel ke kotak *variables*.
- Klik OK.

Adapun kriteria validitas butir soal dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya instrumen valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya instrumen tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrumen dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang diuji reliabilitasnya, yaitu instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes membaca pemahaman untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam membaca pemahaman. uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Berikut langkah-langkah uji reliabilitas *IBM SPSS Statistics 26* (Hulu & Sinaga, 2019).

- Data input nilai hasil tes awal dikelas uji coba.
- Buka SPSS, klik *variabel view*. Kemudian, membuat variabel.
- Masukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- Klik *Analyze*, klik *Scale*, klik *Reliability Analyze*.
- Masukkan semua variabel ke kotak item kecuali skor total.
- Pilih *Alpha* pada “Model”
- Klik *Statistic*. Apabila ingin menampilkan analisis deskriptif pada item pengujian beri tanda centang pada item.

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Klik *Continue*, OK.
- Untuk mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.

**Tabel 3.1 Korelasi Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80–1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60–0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40–0,60	Reliabilitas Sedang
0,20–0,40	Reliabilitas Rendah
0,00–0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

Berikut kriteria uji reliabilitas.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka pertanyaan reliabel.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$  maka pertanyaan tidak reliabel.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak karena pada statistika parametrik data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows*. Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan SPSS (Hidayuti, dkk, 2019).

- Buka SPSS, kemudian klik *variabel view*;
- Selanjutnya masukan data pada data view, dengan klik *tab data view*;
- Klik *Analyze*, pada menu bar, kemudian *Descriptive Statistic*, dan *Explore*.
- Pindahkan ke *Dependent List*. Kemudian, pindahkan variabel lain ke kolom *factor list*;
- Pilih *Plots*, beri tanda centang pada *Normality plots with test*;
- Klik *Continue*, OK.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi, sig  $< 0,05$  data tidak normal

Jika nilai signifikansi, sig  $> 0,05$  data normal.

#### 4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang variasinya sama. Uji homogenitas digunakan pada data hasil tes akhir (*post-test*). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik, yaitu dengan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikansi 5%. Berikut langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*.

- Buka SPSS, klik variabel view.
- Pada name ketik “Hasil” dikolom pertama dan ketik “Kelas” dikolom kedua. Pada label ketik “Hasil Belajar Siswa” dikolom pertama dan ketik “Kelas” dikolom kedua;
- Klik bagian value hingga muncul kotak dialog *value labels*;
- Isi kode pada kotak dialog value dengan kode “1” untuk kelas eksperimen dan kode “2” untuk kelas control, lalu klik add;
- Masukkan data pada halaman data view, dengan klik *tab data view*;
- Klik *Analyze*, kemudian *descriptive statistics*, lalu *explore*;
- Selanjutnya, pindahkan variabel “Hasil Belajar Siswa” ke *dependent list*, dan variabel “Kelas” ke *factor list*;
- Klik *plots* dan beri tanda pada *power estimation*, lalu klik *continue*;
- Klik OK.

Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi,  $\text{sig} < 0,05$  data tidak homogen.

Jika nilai signifikansi,  $\text{sig} > 0,05$  data homogen.

#### 5) Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara yang belum diketahui kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan hasil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi POINT.

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

Jika nilai Asymtip signifikansi (Asymp. Sig.)  $> 0.05$ , ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai Asymtip signifikansi (Asymp. Sig.)  $< 0.05$ , ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Berikut langkah-langkah uji t-test dengan *IBM SPSS Statistic 26*.

- Buka SPSS, klik variabel view.
- Masukkan data pada halaman data view, dengan klik *tab data view*;
- Klik *Analyze, Compare Means, Paired Samples T Test*;
- Kemudian masukkan “Prates Eksperimen” pada variable 1 dan “Pascates Eksperimen” pada variable 2;
- Klik *Continue*, klik OK.

Jika nilai sig. Pada kolom, sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka, terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

Sebaliknya, jika nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa.